



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Mei 2020

Halaman: 1

### SETELAH 2 HARI TAK ADA DI DIY Kasus Positif Kembali Muncul

YOGYA (KR) - Dua kasus positif Covid-19 kembali muncul di DIY setelah dua hari sebelumnya tidak ada penambahan kasus positif. Sehingga sampai Rabu (27/5), terdapat 228 kasus positif. Sedangkan untuk kesembuhan pasien, terdapat penambahan tiga orang, sehingga 135 orang yang dirawat telah sembuh. Sedangkan pasien yang meninggal masih tetap 8 orang.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY dilaporkan 2 penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada Rabu (27/5). Sehingga jumlah kasus positif di DIY menjadi sebanyak 228 kasus positif virus Korona.

"Dua kasus positif tersebut adalah kasus 229 perempuan (36) warga Kota Yogyakarta dengan riwayat dari Surabaya dan kasus 230 perempuan (42) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran," ujar Berty.

Sedangkan tambahan tiga kasus sembuh tersebut adalah kasus 49 perempuan (65) warga Sleman, kasus 94 laki-laki (56) warga Sleman dan kasus 213 laki-laki (16) warga Sleman. "Kasus 49 yang sembuh ini perawatannya paling lama dengan tes laboratoriumnya sampai 14 kali. Pasien tersebut telah menjalani perawatan sejak 12 April 2020," katanya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menuturkan total

\* Bersambung hal 7 kol 5

### Kasus

Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di DIY sebanyak 1.438 dengan 160 orang masih dalam perawatan serta total ODP sebanyak 6.458 orang. Hasil laboratorium menyatakan 228 orang dinyatakan positif dengan 135 orang sembuh di antaranya dan 8 orang meninggal dunia serta 1.050 orang dinyatakan negatif. Sementara itu, 160 orang masih proses dengan 21 orang di antaranya meninggal dunia.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji menyatakan, Pemda DIY terus berupaya untuk mengurangi penyebaran dan penularan Covid-19. Salah satunya dengan menerapkan *physical distancing*, protokol kesehatan sampai melakukan pembatasan terhadap pendatang dari zona merah. Salah satunya dengan melakukan pengukuran suhu tubuh sampai keterangan bebas Covid. Tindakan itu dilakukan untuk mencegah adanya penularan atau munculnya kluster baru.

Pasalnya berdasarkan data yang ada dari beberapa kluster yang ditemukan di DIY, hanya

satu yang berasal dari kluster lokal, sedangkan sisanya dari luar daerah.

"Sebetulnya sejak awal munculnya kasus ini kami sudah berupaya untuk memperketat masuknya pendatang, termasuk dari zona merah. Tindakan itu kami lakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ungkap Baskara Aji.

Guna mempercepat pemulihan kondisi DIY sebagai dampak dari pandemi Covid, Baskara Aji menyampaikan bahwa kesadaran serta disiplin masyarakat harus tinggi. Karena kedisiplinan masyarakat dalam penerapan protokol dibutuhkan agar pandemi cepat mereda.

"Menghadapi pandemi ini, Pemda DIY tidak pernah mengeluarkan instruksi untuk menutup hotel, mal dan tempat keramaian lainnya. Pemda DIY hanya mengeluarkan regulasi baru terkait dengan protokol kesehatan kepada mereka. Namun, para pemilik usaha dengan sukarela menutup sementara usahanya untuk berperan memutus mata rantai persebaran Covid," tambahnya.

(Ira/Ria)-d

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005